

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA LEMBAGA PADA YAYASAN YATIM MANDIRI CABANG SRAGEN JAWA TENGAH

Herni Kusuma Wardani¹, Susilowati²

¹STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

²STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

¹herni.kusuma.w@gmail.com, ²susilowati.mm@gmail.com

Abstract : A leader is a person who leads a group of two or more people, whether an organization, institution or family. The success of an organization / institution depends on how the role of the head of the institution / company in managing and regulating the institution. In this study the success of a leader can be seen from social theory, trait theory and based on five behavioral characteristics that must be owned by a leader. In this study used qualitative methods and data collection techniques by means of interviews, recordings, photo shoots and through fieldwork practice internships.

Abstrak Pemimpin merupakan orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik organisasi, lembaga maupun keluarga. Berhasil tidaknya sebuah organisasi/lembaga tergantung dari bagaimana peran kepala lembaga/perusahaan dalam mengelola dan mengatur lembaga tersebut. Dalam penelitian ini keberhasilan sebuah pemimpin dapat dilihat dari teori sosial, teori trait dan berdasarkan lima karakteristik perilaku yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, rekaman, pemotretan dan melalui magang praktik kerja lapangan.

Kata kunci: pemimpin, kepemimpinan, lembaga

Pendahuluan

Organisasi merupakan sekumpulan orang yang melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan dan target perusahaan. Agar tercapainya tujuan dan keberhasilan sebuah organisasi salah satunya dapat dilihat dari bagaimana manajemen dan pengelolaan perusahaan oleh kepala manajer atau pemimpin. Untuk dapat memanajemen sebuah lembaga diperlukan sebuah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagaimana cara mengelola, mengarahkan serta mengatur kegiatan lembaga sehingga semua yang berkaitan dengan lembaga dapat berjalan dengan semestinya.

Dalam era globalisasi manusia dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi perubahan dan persaingan ditingkat internasional. Jika tidak mampu beradaptasi, maka manusia akan kalah. Hal tersebut juga dapat berdampak pada sebuah perusahaan atau organisasi, apabila mereka tidak dapat mengelola sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam penelitian ini penulis tidak hanya melakukan observasi atau studi lapangan namun penulis juga melakukan magang praktik kerja lapangan selama tiga minggu. Penulis tidak hanya mempelajari secara teori namun juga melakukan terjun langsung kelapangan untuk membantu semua staff yang berada dilembaga tersebut dengan membuat jadwal bergantian pada setiap harinya.

Dengan adanya kegiatan penelitian dan praktik kerja lapangan tersebut diharapkan setelah lulus dari bangku kuliah mahasiswa sudah memiliki bekal dan kesiapan untuk terjun didunia kerja serta mampu bersaing dengan sumber daya manusia lainnya.

Tinjauan Teoretis

Sebelum mempelajari lebih dalam terhadap pemimpin dan kepemimpinan perlu memahami teori dasar antara pemimpin dan kepemimpinan tersebut diantaranya yaitu teori tentang:

a. Teori Genetis (Keturunan)

Inti dari teori ini menyatakan bahwa *“Leader is born and not made”* (pemimpin itu dilaahirkan bakat bukannya dibuat). Para penganut aliran teori ini menentang pendapatnya bahwa seorang pemimpin akan menjadi pemimpin karena ia telah dilahirkan dengan bakat kepemimpinan. Dalam keadaan yang bagaimanapun seseorang ditempatkan karena ia telah ditakdirkan menjadi pemimpin,

sesekali kelak ia akan timbul sebagai pemimpin. Berbicara mengenai takdir, secara filosofis pandangan ini tergolong pada pandangan fasilitas atau determinitis.

b. ***Teori Sosial***

Teori ini menyatakan bahwa “*leader is made and not born*” (pemimpin itu dibuat atau dididik bukannya kodrati). Pada teori ini menjelaskan bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila memiliki pendidikan dan pengalaman yang cukup.

c. ***Teori Ekologis***

Teori ekologis ini menyatakan bahwa seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan. Bakat tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman yang memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut.

d. ***Teori Trait***

Teori ini menyatakan bahwa pemimpin memiliki cara yang bervariasi dalam menjalankan kepemimpinannya karena mereka memiliki karakteristik yang sudah melekat dalam dirinya. Terdapat lima karakteristik menurut teori ini:

- 1) Percaya diri
- 2) Empati
- 3) Ambisi
- 4) Kontrol diri
- 5) Rasa ingin tahu¹

Sedangkan menurut Ernest Dale, langkah-langkah proses pengorganisasian adalah sebagai berikut:

1. Meinci semua pekerjaan, harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan
2. Membagi semua beban kerja (*devision of work*) menjadi kegiatan kegiatan logis dan menyenangkan dan dapat dilaksanakan oleh satu atau kelompok kerja

¹ Chaniago Aspizain. 2017. **Pemimpin & Kepemimpinan**. Jakarta. Lentera ilmu cendekia. Analisis teori pemimpin Hlm:6
The 2nd ICO EDUSHA 2021
Vol. 2.No.1 December 2021
E-ISSN. 2775-930X

3. Departementalisasi yaitu menghubungkan tugas-tugas dengan cara yang logis dan efisien.
4. Menentukan mekanisme untuk koordinasi
5. Memantau efektifitas dari struktur organisasi dan melakukan penyusunan bila dianggap perlu²

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar atau video yang memiliki makna. Data-data tersebut penulis memperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman yang dilakukan secara langsung. Serta melakukan pengumpulan data melalui pendekatan observasi dan wawancara. Tujuan dari observasi adalah dengan mendeskripsikan objek atau fenomena yang diamati. Pengamatan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai pengamat dan menjadi anggota penelitian dari kelompok penelitian. Dalam praktek kerja lapangan ini penulis mendapat data dengan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung ditempat penelitian yaitu Kantor Yatim Mandiri Cabang Sragen. Sedangkan Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dari hasil tanya jawab secara lisan. Untuk dapat memperoleh data disini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Cabang Yatim Mandiri, Admin, zisco dan karyawan lainnya

Hasil dan Pembahasan

Yayasan Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Kantor lembaga yatim mandiri juga sudah tersebar luas diseluruh indonesia dengan memiliki kantor cabang kurang lebih 48 diseluruh kota salah satunya tempat penulis melakukan penelitian yaitu di kota sragen jawa tengah.

Pada kantor lembaga yatim mandiri cabang sragen dipimpin oleh ketua lembaga bapak Achmad Shohib Hasan dengan memiliki 10 staff pegawai dengan bidang kerja diantaranya terdapat satu admin yang bertugas mengelola laporan keuangan & pengarsipan administrasi,

² Jatmiko. 2013. **Pemimpin dan kepemimpinan organisasi**. Jakarta Barat. Forum ilmiah vol 10 no 2. Hlm:212
The 2nd ICO EDUSHA 2021
Vol. 2.No.1 December 2021
E-ISSN. 2775-930X

satu staff program yang bertugas mencari dan menyalurkan bantuan kepada pihak yang membutuhkan salah satunya yatim & dhuafa, dan yang terakhir bidang zis consultant terdapat delapan orang yang bertugas mencari donatur yang mau berdonasi untuk dapat mencapai target pengambilan dan pengembangan bulanan yang telah ditetapkan kepala cabang.

Dari teori sosial menyatakan bahwa *“leader is made and not born”* (pemimpin itu dibuat atau dididik bukannya kodrati). Dari teori tersebut bahwa ketua lembaga bapak Achmad sebelum diangkat menjadi kepala cabang beliau sudah bekerja dilembaga yatim mandiri selama beberapa tahun dan sudah merasakan semua bidang kerja yang ada, sehingga menunjukkan bahwa bapak achmad dalam menjadi ketua lembaga sudah memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman yang cukup.

Sedangkan dari teori Trait Teori ini menyatakan bahwa pemimpin memiliki karakteristik yang sudah melekat dalam dirinya. Terdapat lima karakteristik menurut teori ini: Percaya diri, Empati, Ambisi, Kontrol diri, dan Rasa ingin tahu. Dari teori tersebut menunjukkan bahwa dalam memimpin bapak ahmad memiliki kelima karakteristik tersebut dapat dilihat dari cara beliau memimpin setiap satu minggu sekali diadakan evaluasi tentang kendala kerja & hasil perolehan setiap zisco sekaligus makan bersama dengan seluruh pegawai tujuannya agar menambah kekeluargaan dan kedekatan antara pegawai satu dengan yang lainnya. Beliau juga selalu memberikan motivasi dan arahan kepada pegawai bahwa kantor yatim mandiri cabang sragen bisa mendapat donatur melebihi target yang sudah ditentukan.

Menurut Ernest Dale langkah-langkah dalam proses pengorganisasian salah satunya yaitu menentukan mekanisme untuk koordinasi, memantau efektifitas dari struktur organisasi dan melakukan penyusunan bila dianggap perlu³. Dari teori tersebut kepala lembaga sudah menyusun dan membuat mekanisme kerja diantaranya yaitu:

a) Visi dan Misi Yatim Mandiri

Visi

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim dan dhuafa.

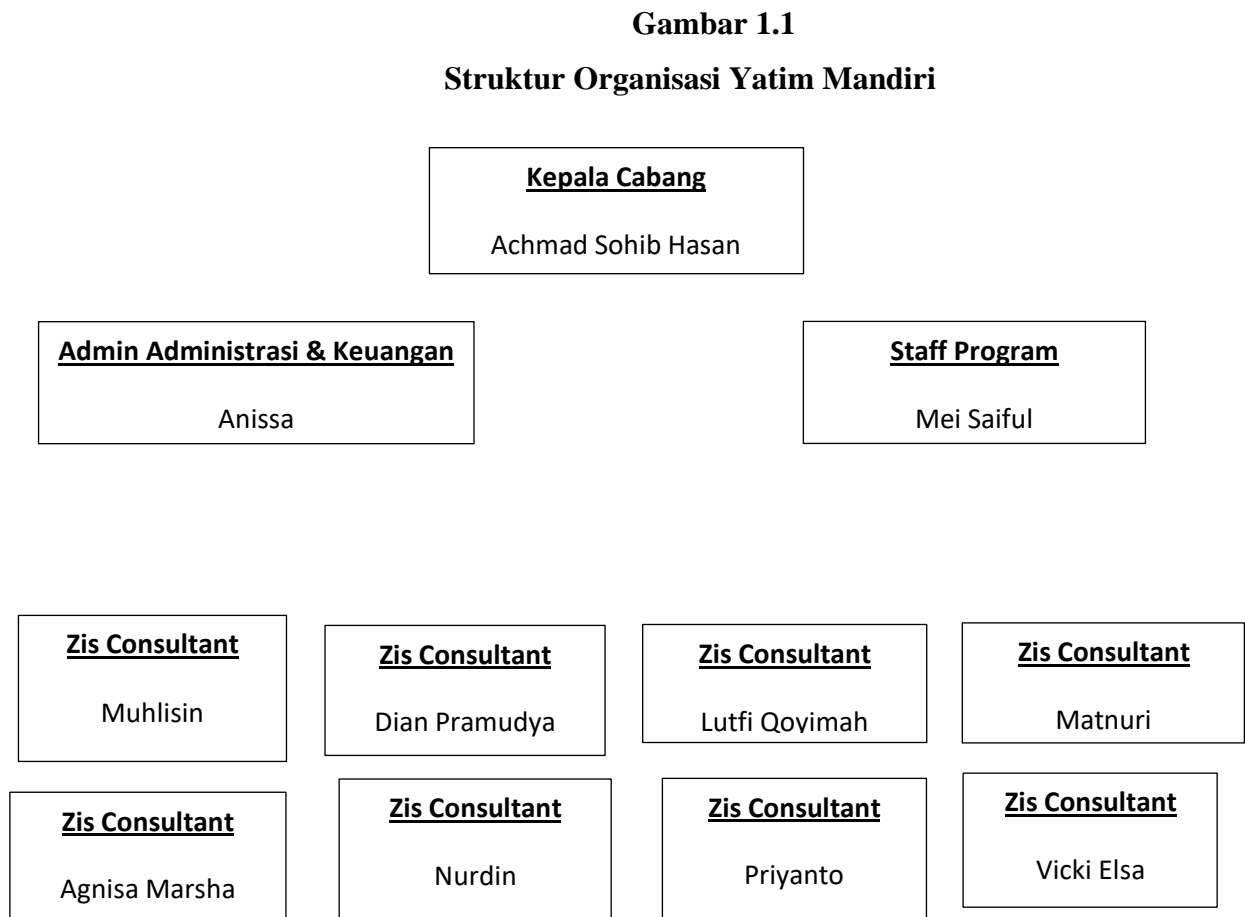
Misi

- 1) Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.

³ Jatmiko. 2013. **Pemimpin dan kepemimpinan organisasi**. Jakarta Barat. Forum ilmiah vol 10 no 2. Hlm:212
The 2nd ICO EDUSHA 2021
Vol. 2.No.1 December 2021
E-ISSN. 2775-930X

- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- 3) Meningkatkan capacity building organisasi.

b) Struktur Organisasi Yatim Mandiri



d) Prosedur yang digunakan Yatim Mandiri

Gambar 1.2
Gambar bagan kinerja Yatim Mandiri



1) Profesional

Karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.

2) Religius

Karakter seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan Syariat Islam dan dirinya sebagai hamba Allah SWT berusaha agar dapat merealisasikan setiap Syariat Islam atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

3) Integritas

Karakter seseorang yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang berpedoman pada kebenaran yang hakiki. Sehingga ajaran agama, nilai moral, etika, adat istiadat, kejujuran, tanggungjawab, konsisten, setia pada komitmen, dapat dipercaya, adil, dll. merupakan kata kunci untuk mewujudkannya.

4) Melayani

Karakter seseorang yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri, tetapi sebaliknya memikirkan apa yang bisa diberikan demi kebaikan orang lain.

5) Amanah

Karakter seseorang yang benar benar bisa dipercaya, bertanggung jawab dan jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik baiknya.

e) Analisis Sistem yang digunakan

1) Budaya Kerja Yatim Mandiri

Budaya kerja yang diterapkan yatim mandiri yaitu sebelum bekerja seluruh karyawan melakukan ngaji bersama dimulai dari pembacaan ayat suci Al-Qur'an beserta terjemahnya, Al-Ma'tsurat, kajian Kitab riyadlotus solikhin dan ditutup dengan pembacaan doa.

Setiap akhir bulan dilakukan penyampaian target donasi yang diperoleh

oleh para zisco, dan setiap awal bulan dilakukan evaluasi bersama tentang kendala dan masalah yang dihadapi oleh para zisco sekaligus kepala cabang memberikan saran dan masukan untuk pencapaian target donasi dibulan berikutnya.

2) Sistem kinerja administrasi dan laporan keuangan

Sistem kinerja administrasi yaitu admin melakukan cetak kwitansi dan mengarsipkan data setelah selesai dari pelaporan dan telah diketahui serta ditandatangani oleh kepala cabang.

Sistem kinerja laporan keuangan yaitu admin menginput BKM(Buku Kas Masuk) dan BKK(Buku Kas Keluar) hasil donasi yang disetorkan oleh zisco kedalam google spreadsheet yang secara otomatis sudah terhubung dengan pusat. Kemudian admin mengecek dana yang telah diperoleh zisco dari para donatur, balance atau tidak antara pengeluaran dan pemasukan. Admin juga melakukan proses tutu buku setiap akhir bulan dan setiap transaksi dilakukan perekapan laporan kedalam buku besar secara manual.

Kesimpulan

Pemimpin merupakan orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik organisasi, lembaga maupun keluarga. Berhasil tidaknya sebuah organisasi/lembaga tergantung dari bagaimana peran kepala lembaga/perusahaan dalam mengelola dan mengatur lembaga tersebut. Dalam penelitian ini kepala lembaga yatim mandiri bapak achmad shohib hasan memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis. Kepemimpinan demokratis merupakan seorang pemimpin yang menerima masukan dari setiap anak buahnya agar mendapatkan keputusan yang terbaik dan selalu memberikan motivasi atau dukungan kepada karyawannya. Dari kepemimpinan tersebut menjadikan pemimpin yang disenangi dan dihormati oleh pegawainya. Komunikasi antara atasan dan bawahan dapat terjalin dengan lancar dan efektif tanpa adanya sikap otoriter pada kantor lembaga tersebut.

Referensi

- Chaniago Aspizain. 2017. *Pemimpin & Kepemimpinan*. Jakarta. Lentera ilmu cendekia.
Analisis teori pemimpin.
Jatmiko. 2013. *Pemimpin dan kepemimpinan organisasi*. Jakarta Barat. Forum ilmiah vol 10 no 2.